

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena metode ini dapat menggambarkan, menjelaskan dan membangun hubungan dari kategori-kategori dan data yang ditemukan (Kuswarno, 2009: 86).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada (Moleong, 2011:5).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut (Bungin, 2011:78).

Pemilihan informan menggunakan teknik purposive, yaitu pengambilan atau pemilihan informan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan ciri-ciri spesifik yang dimilikinya dari peneliti (Nasution, 2004:98).

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Informan adalah pengguna *Instagram* remaja usia 18-22 tahun, yang mana usia tersebut termasuk dalam remaja akhir
- b) Informan merupakan pengguna aktif mengupload foto *selfie instagram*, yang dikatakan aktif dengan rata-rata akses 1-2 hari sekali (Kambaren, 2017).
- c) Informan merupakan pengguna *Instagram* lebih dari satu tahun merupakan pengguna yang sudah berpengalaman dan telah mengeksplorasi semua fitur *Instagram*.

Bedasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah 6 informan dari 300 akun *Instagram* yang peneliti *follow*. Alasan peneliti hanya memilih 6 informan dari 300 akun *Instagram* yang peneliti *follow*, karena keenam informan tersebut termasuk kedalam kriteria yang telah peneliti tetapkan. Selain informan utama tersebut, peneliti juga menggunakan informan tambahan sebanyak 6 informan yang merupakan teman dari setiap informan utama penelitian, guna untuk mengetahui tingkat perbandingan antara informan utama dan informan tambahan.

## 2. Objek Penelitian

Arikunto (2010: 29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah “Konstruksi Citra Diri (*Self Image*) Remaja Tentang Makna Cantik Melalui Kegiatan *Selfie (Self Portrait)* di *Instagram*”.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan faktor penting dalam penelitian. Inilah yang akan menjadi tempat dimana dilakukannya penelitian, karena dalam penelitian ini merupakan penelitian non lapangan, maka lokasi penelitian dilakukan secara tidak tetap (*tentatif*).

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2017				2018												Ket							
		Bulan dan Minggu Ke																							
		Nov				Des			Jan			Feb				Mart			Aprl		Jun		Jul		
1	2	3	4	1	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	3	4	3	4	1	2	3		
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	x	x	x	x	x	x																		
2	Seminar Proposal						x																		
3	Revisi								x	x	x														
4	Riset Lapangan												x	x											
5	Konsultasi Bimbingan Skripsi															x	x	x	x	x	x				
6	Ujian Komprehensif																					x			
7	Revisi																						x		
8	Pengesahan Skripsi																							x	
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																								x

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tangan pertama dilapangan (Kriyantono, 2006:41). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti melalui postingan dari pemilik akun yang dijadikan subjek penelitian peneliti untuk melihat “Konstruksi Citra Diri (*Self Image*) Remaja Tentang Makna Cantik Melalui Kegiatan *Selfie (Self Portrait)* di *Instagram*”

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006:42). Data sekunder memberikan penjelasan mengenai data primer, data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi foto *selfie* dari informan peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga cara yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono, 2006:108).

Pengamatan berperan serta yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan *online* di dalam *Instagram* dan pengamatan langsung:

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara:

- a) Mengikuti akun *Instagram* informan
- b) Mulai berinteraksi dengan informan melalui *chatting*
- c) Memilih foto *selfie* informan
- d) Setelah memilih foto *selfie* informan, peneliti melakukan pemilihan khusus terhadap *selfie* yang akan dipilih
- e) Kemudian menelusuri atau mengamati setiap foto *selfie* yang di posting oleh pemilik akun ke *Instagram* mulai dari postingan awal hingga postingan seterusnya.
- f) Setelah mengamati informan dimedia sosial, peneliti akan melakukan pengamatan langsung dengan cara mengikuti atau berkunjung di kediaman informan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi penting, seseorang tersebut diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2006:98).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tidak terstruktur tapi mendalam namun dalam suasana keterbukaan, dimana

peneliti akan menemui langsung informan yang telah dipilih serta peneliti akan menggunakan alat pendukung wawancara berupa perekam suara dan catatan wawancara dengan tujuan hasil jawaban dari informan dapat disimpan dengan jelas dan rinci.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian (Kriyantono, 2006:118).

Dalam penelitian ini, dokumentasi berasal dari dokumentasi pribadi peneliti meliputi foto *selfie* yang diambil dari akun *Instagram* informan.

## **F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian bertujuan agar hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Teknik pemeriksa keabsahan data yang relevan dalam penelitian yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Teknik ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji ketidakbenaran informasi oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan juga untuk

membangun kepercayaan subjek. Selain itu penganjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun para subjek peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri (Moleong, 2011:328).

Untuk mengetahui informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak, peneliti akan ikut langsung dalam penelitian dengan cara mengikuti setiap fase ke fase perubahan foto *selfie* yang di unggah oleh informan ke akun *Instagramnya*.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain (Gunawan, 2016:222).

Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya yang tersedia) (Kriyantono, 2010:72). Tiga macam analisis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, menggali kebenaran informasi melalui sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu agar hasilnya lebih komprehensif.
3. Triangulasi metode, usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain (Moleong, 2011:330). Kaitannya dengan penelitian ini, diperuntukkan adanya keabsahan data dari hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara serta analisis peneliti dalam setiap foto *selfie* yang diunggah informan ke akun *Instagram* miliknya.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (Kriyantono, 2006:167), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, maka dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi. Data yang diperoleh melalui observasi atau mengamati fase-fase foto *selfie* yang di posting informan di media sosialnya, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Data dari hasil observasi dan *wawancara* menjadi bahan nalisias data untuk menjawab masalah penelitian.